



memahami makna surat al-Fatihah, baik secara ilmiah, pengetahuan, perbuatan, maupun tindakan maka ia ialah orang beruntung dengan kesempurnaan dan bagian yang istimewa, Ubudiyah-nya menjadi ubudiyah yang khusus sebagaimana orang-orang yang diangkat derajatnya di atas orang-orang awam

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) PEMBINA IKATAN REMAJA MASJID (IRMA) JAWA BARAT DARING ANGKATAN KE-4 TAHUN 2023**

"Peran Pembina IRMA dalam Pencegahan Perkawinan Dini melalui Penguatan Pendidikan Karakter Islami di Satuan Pendidikan"

**40 JP**

**Dr. Wafid M.Kin,**  
Wakil Gubernur Jawa Barat  
Menteri Pengembangan Perikanan Usaha Dulu

**Prof. Dr. Geop Darmawan, S.Pd., S.P., S.H., M.H., M.Si,**  
Pakar Kebijakan UPI  
Menteri Kebijakan Pengembangan Perguruan Tinggi di Sekolah dan Madrasah

**Prof. Dr. Endang Komara, M.Si,**  
Kepala Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati  
Menteri Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Edukasi Berbasis Kegiatan Belajar Pada Usia Remaja

**Dr. Hari Gunawan, S.Pd., M.Ag,**  
Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Menteri Pengembangan Perencanaan, Analisis dan Pengumpul Agenda

**Dr. Fuad Hilmal, M.Ag,**  
Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Menteri Pengembangan Perencanaan, Analisis dan Pengumpul Agenda

**M. Irfanahy Maulana,**  
Koordinator IRMA Jawa Barat dan Ketua Satuan Kerja IRMA di Sekolah dan Madrasah

**Selasa-Kamis,**  
14-16 Februari 2023

**Fasilitas:** 1. E-Modul Diklat 2. PPT Diklat 3. E-Sertifikat 4. E-Kartu Anggota Pembina IRMA

**Pendaftaran:** <http://tiny.cc/DiklatPembinaIRMA4>

**Narahubung:** Siti Nur Azizah (08551927769)

Zoom: <https://zoom.us/j/91111111111> | [LIVE youtube channel IRMA Jawa Barat](https://www.youtube.com/channel/UC...)



**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) PEMBINA IKATAN REMAJA MASJID (IRMA) JAWA BARAT DARING ANGKATAN KE-4 TAHUN 2023**

"Peran Pembina IRMA dalam Pencegahan Perkawinan Dini melalui Penguatan Pendidikan Karakter Islami di Satuan Pendidikan"

**Selasa-Kamis,**  
14-16 Februari 2023

**H. Uu Ruzhanul Ulum, SE,**  
Wakil Gubernur Jawa Barat

**H. Dedi Supandi, S.STP., M.Si,**  
Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat

**Dr. H. Ajam Mustajam, M.Si,**  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat

**Rifa Anggarya, S.Pd., M.M,**  
Pembina IRMA Jawa Barat

**Coopediti,**  
Ketua IRMA Jawa Barat

**M. Irfanahy Maulana,**  
Koordinator IRMA Jawa Barat dan Ketua Satuan Kerja IRMA di Sekolah dan Madrasah

**Fasilitas:** 1. E-Modul Diklat 2. PPT Diklat 3. E-Sertifikat 4. E-Kartu Anggota Pembina IRMA

**Pendaftaran:** <http://tiny.cc/DiklatPembinaIRMA4>

**Narahubung:** Siti Nur Azizah (08551927769)

Zoom: <https://zoom.us/j/91111111111> | [LIVE youtube channel IRMA Jawa Barat](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**Contact Us :**  
irmapublisher@gmail.com  
<https://irmapublisher.blogspot.com>

Bagi sahabat IRMA sekalian yang ingin Poster iklannya atau karya tulisnya dimuat pada Buletin Jumat Suara IRMA silahkan menghubungi Tim Kami.

**Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung**  
**Kontak Person :**  
0855-1927-769 | [irmapublisher\\_](https://www.instagram.com/irmapublisher) | [IRMA Publisher](https://www.youtube.com/channel/UC...)

### Kandungan Dalam Surat Al-Fatihah

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, manusia memiliki dua kekuatan yang pertama kekuatan *ilmiah nadariyah* (teoretis) dan kekuatan *amaliah iradiyah* (praktis) kebahagiaan yang sempurna sangat tergantung pada kesempurnaan kekuatan *ilmiah* dan *iradiyah*

Kesempurnaan kekuatan *ilmiah* dapat dicapai dengan pengetahuan tentang Pencipta, yaitu mengetahui asma-Nya, mengenal sifat-sifat-Nya, mengerti dan memahami jalan yang sampai kepada-Nya, dan mengenal diri sendiri beserta aib-aibnya, dengan pengetahuan ini niscaya akan diperoleh kesempurnaan kekuatan *ilmiah* dan orang yang paling mengerti adalah orang yang benar-benar memahami perkara tersebut

Sementara itu, kesempurnaan kekuatan *amaliah iradiyah* hanya akan terwujud dengan pemeliharaan hak-hak Allah Swt atas hamba-Nya, yaitu ketika seorang hamba melaksanakan ibadah dengan hati yang ikhlas, jujur, baik, patuh, dan merasa kurang dalam melaksanakan hak-hak-Nya, serta malu dengan pengabdian yang dilakukannya

Selanjutnya, ia juga merasa bahwa tidak ada jalan baginya untuk menyempurnakan kedua kekuatan tersebut, kecuali dengan pertolongan Allah Swt, ia sadar bahwa Allah Swt adalah Dzat yang menunjukkan jalan yang lurus sebagaimana telah ditunjukkan-Nya kepada para kekasih-Nya dan orang-orang yang istimewa dan, Dia pula yang menjauhkannya agar tidak keluar dari jalan yang benar, baik dengan rusaknya kekuatan *ilmiah* yang akan menyebabkannya terjatuh

**JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT**  
**TERBIT SETIAP JUM'AT**

pada kesesatan, atau dengan rusaknya kekuatan amaliyah yang menyebabkannya dimurkai

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, dalam buku, *Faedah Al-Qur'an*, karya Imam Ibnul Qayyim Al-Jauziyah, diterangkan kesempurnaan dan kebahagiaan manusia hanya dapat menjadi sempurna dengan berkumpulnya hal-hal tersebut dimana Surat al-Faatihah telah mengandung dan menyusunnya dengan amat indah

Allah Swt berfirman : *Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang menguasai hari*

Penanggung Jawab :  
KH. Uu Ruzhanul Ulum, SE  
Rifa Anggyana  
Pemimpin Redaksi :  
Saepudin  
Wakil Pemimpin Redaksi:  
Siti Nur Azizah  
Sekretaris Redaksi:  
Irfan Rizkiana Raja Nugraha  
Redaktur Pelaksana:  
Deva Nurpajriah  
Editor :  
Dona Amelia  
Creative Designer :  
Galang Ikhwani Aji Sabda  
Produksi :  
Pani Samliasih

Firman tersebut mengandung dasar-dasar ajaran Islam, yaitu pengenalan tentang Tuhan Yang Maha Luhur, dan pengetahuan atas nama-nama, sifat-sifat, serta *af'al-Nya*, nama-nama yang tersebut dalam surat al-Fatihah ialah nama-nama utama yang baik (*ushul asma al-husna*), yaitu *Allah, ar-Rabb*, dan *ar-Rahman*

Nama *Allah* mengandung sifat-sifat *al-Uluhiyah, ar-Rabb* mengandung sifat-sifat *rububiyah*, sementara nama *al-Rahman* mengandung sifat *al-Ihsan*, dermawan dan baik makna nama-nama Allah Swt berkisar pada arti ini

Selanjutnya, Allah Swt berfirman : *Hanya Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami meminta pertolongan (QS. al-Fatihah 1 ayat : 5)*

Firman tersebut mengandung pengenalan tentang jalan yang mengantarkan kita kepada-Nya, jalan

yang dimaksud ialah beribadah dengan mengerjakan perkara yang dicintai dan diridhai-Nya, serta memohon pertolongan kepada-Nya

Allah Swt, juga berfirman : *Tunjukilah kami jalan yang lurus (QS. al-Fatihah 1 ayat : 6)* firman tersebut mengandung penjelasan bahwa tidak ada jalan bagi seorang hamba untuk bahagia, kecuali dengan istiqamah pada jalan yang lurus dan tidak ada jalan untuk sampai pada *istiqamah* kecuali dengan petunjuk Allah Swt

Sebagaimana tidak ada jalan untuk beribadah kepada-Nya, kecuali dengan pertolongan Allah Swt, oleh karenanya, tidak ada jalan untuk istiqamah pada jalan yang lurus, kecuali dengan petunjuk Allah Swt

Allah Swt, kembali berfirman : *(Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (QS. al-Fatihah 1 ayat : 7)*

Firman tersebut mengandung penjelasan tentang dua sisi yang menyimpang dari jalan yang lurus,

melenceng pada salah satu sisi berarti melenceng pada jalan kesesatan, yakni rusaknya ilmu dan keyakinan dan melenceng pada sisi lainnya bermakna condong pada murka-Nya yang sebabnya ialah rusaknya tujuan dan amal, oleh karenanya, bagian awal surat al-Fatihah ialah rahmat, bagian tengahnya ialah hidayah, dan bagian terakhirnya ialah nikmat

Bagian nikmat yang diperoleh seorang hamba tergantung pada bagian hidayah yang didapat dan hidayah yang diperoleh seorang hamba tergantung pada rahmat Allah Swt, maka semuanya kembali kepada nikmat dan hidayah-Nya

Nikmat dan rahmat merupakan bagian dari kelaziman *rububiyah-Nya* dan Dia ialah Dzat Yang Maha Penyayang dan Pemberi nikmat dan hal tersebut juga merupakan kewajiban *Ilahiyah-Nya*

Akhirul kalam, Allah Swt, adalah Tuhan yang *haq*, meskipun telah diingkari oleh orang-orang yang kufur, dan disekutukan oleh orang-orang yang musyrik, barang siapa sungguh